

**HUBUNGAN PEMBERITAAN *BULLYING* KASUS AUDREY DI  
LIPUTAN6.COM TERHADAP PERILAKU AGRESIF PELAJAR KELAS II  
SMA CINTA KASIH TZUCHI**

**Willyanto<sup>1)</sup>, Ballian Siregar<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul

<sup>2)</sup> Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk, Jakarta 11510

<sup>1)</sup> [Willyanto125@gmail.com](mailto:Willyanto125@gmail.com) <sup>2)</sup> [ballian@esaunggul.ac.id](mailto:ballian@esaunggul.ac.id)

Hampir semua manusia pernah diintimidasi atau bullying, baik usia anak-anak hingga dewasa. Bullying sering terjadi karena adanya senioritas seperti melakukan kekerasan terhadap juniornya, baik fisik maupun nonfisik. Contoh kasus yang sempat gempar di Indonesia yaitu kasus bullying yang menimpa Audrey di Pontianak. Usut punya usut, kejadian itu berawal karena persoalan asmara dan saling lempar komentar sinis di media sosial. Jadi, yang sebenarnya menjadi sasaran para pelaku ialah kakak sepupu Audrey. “Kalau dilihat dari kasus Audrey, pelaku memilih untuk melakukan kekerasan pada orang yang ada hubungan dengan target sesungguhnya. Hal ini bisa juga karena pelaku tidak berani langsung melakukan kekerasan pada target sebenarnya, misalnya kakak sepupunya itu. Mereka juga bisa mengancam korban untuk tidak memberi tahu kepada orang lain. Mengancam sebenarnya merupakan salah satu bentuk *bullying*,” jelas Dian ibung, seorang psikolog. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek pemberitaan bullying kasus Audrey di liputan6.com terhadap perilaku pelajar kelas II SMA Cinta Kasih Tzu Chi. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif deskriptif. Populasi peneliti sebanyak 51 orang. Hasil penelitian dari uji t, variable memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Berarti H<sub>0</sub> diterima H<sub>a</sub> ditolak. Dapat disimpulkan tidak ada efek antara pemberitaan bullying terhadap perilaku pelajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara variable indenpenden (Pemberitaan Bullying) dengan variable dependen (Perilaku agresif) sangat rendah dan bernilai negatif yang berarti bersifat berlawanan arah.

Kata kunci : Bullying, Perilaku, komunikasi massa, pemberitaan.

UNIVERSITAS ESAUNGGUL

Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**

## Abstract

*Almost all humans have been intimidated or bullying, both the age of children to adults* Bullying often occurs because of seniority such as violence against juniors, both physical and non-physical. An example of a case that had an uproar in Indonesia is the bullying that befell Audrey in Pontianak. Investigate, the incident started because of love issues and the throwing of cynical comments on social media. So, what the perpetrators actually targeted was Audrey's cousin. "When viewed from the Audrey case, the perpetrator chose to commit violence against people who were related to the real target. This could also be because the perpetrator did not dare to immediately commit violence to the real target, for example his cousin. They can also threaten the victim not to tell others. Threatening is actually a form of bullying," explained Dian ibung, a psychologist. This study aims to determine the effect of the reporting of the bullying in the Audrey case in liputan6.com on the behavior of class II students of Cinta Kasih Tzu Chi High School. This research uses descriptive quantitative methodology. The research population was 51 people. The research results from the t test, the variable has a positive but insignificant effect. Means  $H_0$  accepted  $H_a$  rejected. It can be concluded that there is no effect between the news of bullying on student behavior. This study shows that the relationship between the independent variable (Bullying News) and the dependent variable (aggressive behavior) is very low and has a negative value, which means that it is in the opposite direction.

*Keywords: Bullying, Behavior, mass communication, reporting.*